BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan yang sudah dibuat penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian dapat dilakukan dengan baik dan lancar dengan cara wawancara, pengamatan dan observasi secara langsung serta menelaah catatan medis pasien. Dari pengkajian didapatkan data pasien merasa takut dan was-was terkait tindakan operasi yang akan dilakukan dan apakah hasil operasi sesuai harapan, pasien juga mengatakan tidurnya tidak begitu nyenyak, terus bertanya tentang prosedur dan hasil operasi. Pasien tampak gelisah, N: 100 x/menit, RR: 20 x/menit.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu Ansietas yang berhubungan dengan krisis situasional, kekhawatiran mengalami kegagalan dengan kondisi klinis rencana tindakan operasi yang ditandai dengan pasien mengatakan merasa takut dan was-was terkait tindakan operasi yang akan dilakukan dan terkait apakah hasil operasi akan sesuai harapan. Pasien juga mengatakan tidurnya tidak terlalu nyenyak karena memikirkan proses operasi yang akan dilakukan, terus bertanya tentang prosedur tindakan operasi dan hasil operasi, pasien tampak gelisah dan terus bertanya-tanya, N :100 x/menit, RR: 24 x /menit).
3. Rencana keperawatan disusun dengan rentang 3 x pertemuan dan pelaksanaan intervensi relaksasi benson dengan waktu 3 x 20 menit, intervensi utama reduksi ansietas dengan jenis tindakan yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

4. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah disusun dengan implementasi utama adalah pemberian relaksasi benson yang dilakukan selama 20 menit berdasarkan SOP yang berlaku, intervensi dilakukan secara berulang sebanyak tiga kali.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan masalah keperawatan teratasi yang dibuktikan tercapainya kreteria hasil yaitu pasien tampak tenang dan siap untuk menjalani operasi.

B. Saran

1. Lahan Praktik

Relaksasi benson mampu menurunkan ansietas pada pasien yang akan menjalani tindakan operasi, dari hal tersebut diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan relaksasi benson sebagai terapi nonfarmakologi sebagai salah satu upaya pengobatan pasien. Perawat hendaknya lebih berinovasi pada terapi-terapi non farmakologi dan tidak terpaku pada terapi farmakologi saja, khususnya relaksasi benson dan terapi lain yang mudah dilakukan dan tidak mahal.

2. Pasien dan keluarga

Pasien agar lebih aktif melakukan relaksasi benson untuk meningkatkan ketenangan, relaksasi sehingga dapat mengurangi ansietas/kecemasan.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan topik ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu keperawatan.